

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan mengacu pada proses pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahim, dimulai dengan pembuahan dan berakhir dengan dimulainya persalinan. Kehamilan adalah proses biologis yang menyebabkan perubahan pada tubuh ibu dan lingkungannya. Perubahan yang terjadi selama kehamilan biasanya bersifat fisiologis, bukan patologis (Wati et al., 2023).

Selama masa kehamilan, wanita membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan fisiologis yang terjadi di dalam tubuh mereka, karena perubahan ini sering kali menimbulkan rasa sakit dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Wanita hamil akan mengalami ketidaknyamanan yang meningkat selama trimester ketiga. Salah satu ketidaknyamanan yang terjadi adalah keinginan untuk buang air kecil lebih sering. Wanita hamil menghadapi ketidaknyamanan karena sering buang air kecil antara trimester I dan III, dengan frekuensi yang jauh lebih tinggi pada trimester III (Mauliani, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Sari dkk. pada tahun 2022, lebih dari 50% ibu hamil di Indonesia mengalami nyeri akibat sering buang air kecil. Nyeri ini muncul sepanjang masa kehamilan antara minggu ke-28 sampai minggu ke-40. Berdasarkan data yang dihimpun dari PMB “PW” Desa Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, terdapat 10 orang ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan pada bulan Oktober sampai Desember. Analisis data kunjungan ibu hamil Trimester III menunjukkan bahwa

sebanyak 40% ibu hamil melaporkan mengalami sering buang air kecil, 40% lainnya melaporkan keputihan, dan 20% melaporkan rasa tidak nyaman pada punggung atas dan bawah. Berdasarkan data statistik, keluhan terbanyak yang dialami ibu hamil trimester III di PMB “PW” adalah sering buang air kecil.

Keluhan sering kencing pada ibu hamil trimester III disebabkan oleh adanya perubahan ukuran uterus, yang semakin bertambahnya usia kehamilan ibu maka ukuran uterus akan semakin membesar. Bertambahnya ukuran uterus akan menekan kandung kemih sehingga kapasitas kandung kemih berkurang. Hal ini memicu peningkatan volume kencing pada kehamilan di trimester III. Selain itu, adanya peningkatan sirkulasi darah di ginjal juga dapat menyebabkan terjadinya sering kencing saat kehamilan (Sari et al., 2022).

Sering kencing pada ibu hamil trimester III dapat mengakibatkan dampak seperti terjadinya gangguan tidur dikarenakan frekuensi berkemih pada ibu hamil di malam hari cenderung meningkat. Ibu hamil yang memiliki gangguan tidur akan menjadi lebih sulit berkonsentrasi. Dampak gangguan tidur yang terjadi secara berkepanjangan selama masa kehamilan dikhawatirkan terjadi terhambatnya perkembangan dan pertumbuhan janin sehingga bayi yang dilahirkan berpotensi memiliki berat badan lahir rendah (BBLR) (Mardalena & Susanti, 2022).

Dampak lainnya yaitu dapat menyebabkan infeksi pada area genitalia. Alat genitalia yang terkena infeksi akibat kurang bersihnya perawatan setelah berkemih dapat menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan bahkan dapat bengkak dan iritasi. Sering kencing pada ibu hamil trimester III juga mengakibatkan dampak yang tidak baik untuk kehamilan dan kesejahteraan janin. Dampak yang

dapat terjadi pada ibu hamil yang sering menahan keinginan untuk BAK bisa menyebabkan infeksi saluran kemih (ISK). Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan salah satu penyakit infeksi mikroba yang masih banyak ditemui dalam praktik medis. Apabila dampak dari infeksi saluran kemih (ISK) tidak segera ditangani dapat menyebabkan komplikasi seperti persalinan *preterm*, pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat, jalan mati, serta dapat berdampak secara berkepanjangan hingga masa nifas (Nafisah & Mubarak, 2023).

Petugas kesehatan telah melaksanakan tindakan promotif untuk mengatasi keluhan fisiologis, khususnya sering buang air kecil pada ibu hamil trimester ketiga. Dengan mengutamakan promosi kesehatan dalam kegiatan pelayanan kesehatan, ibu hamil trimester ketiga dapat memperoleh saran tentang cara mengatasi keluhan. Selain itu, diberikan pula pedoman untuk memberikan KIE (Informasi, Edukasi, dan Komunikasi) pada saat kunjungan kehamilan. Pedoman tersebut antara lain adalah meningkatkan hidrasi dengan mengonsumsi air putih 8-12 gelas per hari dan menghindari minuman yang bersifat diuretik. Dianjurkan pula untuk menjaga pola istirahat dan tidur yang teratur, menganjurkan ibu hamil untuk buang air kecil saat diperlukan dan tidak menunda keinginan buang air kecil, serta selalu mengingatkan untuk menjaga kebersihan alat kelamin (Wilayah et al., 2023).

Upaya yang telah dilaksanakan tersebut dinilai masih kurang efektif untuk membantu ibu hamil dalam beradaptasi dengan ketidaknyamanannya. Oleh karena itu, upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan senam kegel. Senam kegel dapat membantu menguatkan otot dasar panggul ibu sehingga mampu mengurangi rasa ketidaknyamanan sering kencing yang terjadi (Ziya & Putri Damayanti, 2021), serta

dengan adanya pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif atau secara *Continuity Of Care* (COC). Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* adalah suatu asuhan yang dilakukan oleh seorang tenaga kesehatan yang dilakukan secara berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas serta asuhan pada bayi baru lahir hingga neonatus (Yulizawati et al., 2021). Tujuan dari asuhan kebidanan yang diberikan yaitu untuk mengetahui hal-hal yang dapat terjadi selama masa kehamilan hingga masa nifas yang nantinya dapat diberikan pencegahan dan antisipasi sehingga tidak menimbulkan kegawatdaruratan (Ruly Prapitasari, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan di PMB "PW" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan "KA" di PMB "PW" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2024?"

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memberikan Asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "KA" di PMB "PW" wilayah kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subjektif dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "KA" di PMB "PW" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III.

- 2) Mampu melakukan pengumpulan data objektif dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "KA" di PMB "PW" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III.
- 3) Mampu merumuskan analisa data dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "KA" di PMB "PW" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "KA" di PMB "PW" Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran, meningkatkan keterampilan dalam memberikan suatu asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan sering kencing pada trimester III. Serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti pendidikan Diploma III Kebidanan Pada Prodi Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi kepustakaan bagi institusi pendidikan dan dapat dijadikan acuan dan pembangunan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif dengan ketidaknyamanan sering kencing.

1.4.3 Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan terutama pada pemberian asuhan ibu hamil dengan ketidaknyamanan sering kencing pada trimester III, serta untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama pada perempuan yang bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

1.4.4 Manfaat Bagi Pasien

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu hamil seperti, ibu hamil akan mendapatkan asuhan yang komprehensif selama masa kehamilan hingga masa nifas. Ibu hamil mampu beradaptasi dengan ketidaknyamanan sering kencing yang timbul pada kehamilan trimester III.

